

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil seluruh temuan mengenai “Pengaruh Konten Kasus Kriminal Kendaraan Bermotor terhadap Tingkat Kecemasan Pengendara Motor di Bandung Raya (Studi Korelasi pada Pengikut Akun Instagram @infobandungraya) dengan total 384 responden menunjukkan hasil yang positif dan negatif antara terpaan konten kasus kriminal dengan tingkat kecemasan pengendara motor. Dibawah ini merupakan kesimpulannya.

1. Ada pengaruh secara langsung dari *selectivity* (memilih) konten kasus kriminal terhadap tingkat kecemasan pengendara motor di Bandung Raya.
2. Tidak ada pengaruh secara langsung dari *utilitarianism* (manfaat) konten kasus kriminal terhadap tingkat kecemasan pengendara motor di Bandung Raya.
3. Tidak ada pengaruh secara langsung dari *intentionally* (sengajaan), konten kasus kriminal terhadap tingkat kecemasan pengendara motor di Bandung Raya.
4. Tidak ada pengaruh secara langsung dari *involvement* (terlibatan) konten kasus kriminal terhadap tingkat kecemasan pengendara motor di Bandung Raya.
5. Tidak ada pengaruh secara langsung dari *imperviousness to influence* (melawan pengaruh media) konten kasus kriminal terhadap tingkat kecemasan pengendara motor di Bandung Raya.
6. Konten kasus kriminal kendaraan bermotor berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kecemasan pengendara motor di Bandung Raya.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulannya, terdapat pengaruh pada *selectivity* (memilih) dan terpaan konten kasus kriminal terhadap tingkat kecemasan

pengendara motor dalam penelitian ini. Namun, beberapa variabel lainnya yaitu *utilitarianism* (manfaat), *intentionally* (sengajaan), *involvement* (terlibatan), dan *imperviousness to influence* (melawan pengaruh media) tidak ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap variabel tingkat kecemasan pengendara motor. Dengan begitu berikut ini merupakan implikasi dari rendahnya pengaruh konten kasus kriminal kendaraan bermotor terhadap tingkat kecemasan pengendara motor di Bandung Raya yaitu implikasi teoretis dan praktis.

### 5.2.1 Implikasi Teoretis

1. Hasil penelitian ini memperkuat temuan pada penelitian yang dilakukan oleh Williams dan Myers (2021) mengenai hubungan antara penggunaan sosial media, *fear of crime* dan persepsi menjadi korban. Penelitian ini berbeda fokus pada sosial media dan konten yang dipilih peneliti. Hasilnya menyatakan bahwa sosial media tidak secara signifikan berpengaruh pada tingkat ketakutan pada kejahatan dikarenakan faktor-faktor lainnya seperti tingkat ekonomi, jenis kelamin, ikatan sosial, dan suku atau ras. Frekuensi dan durasi penggunaan pada sosial media tidak berpengaruh terhadap perilaku *fear of crime*.
2. Hasil penelitian pada variabel *selectivity* (memilih) konten kasus kriminal pada akun @infobandungraya memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Zulfebriges (2022) bahwa akun @infobandungraya telah memenuhi kebutuhan informasi bagi pengikutnya dengan membagikan informasi yang baik pada sosial media.
3. Penelitian ini menyanggah teori Frank A. Biocca (1988, hlm. 53-54) mengenai *Media Exposure*, diantara lima dimensi hanya satu dimensi *selectivity* (memilih) yang berpengaruh secara signifikan.

4. Penelitian ini memperkuat teori Stimulus – Organism – Respons (SOR) di mana penelitian ini melihat bagaimana respon atau perilaku yang terjadi saat Organism terkena terpaan stimulus yang berarti konten kasus kriminal berpengaruh secara rendah terhadap tingkat kecemasan kendaraan bermotor.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

1. Adanya pengaruh konten kasus kriminal kendaraan bermotor terhadap tingkat kecemasan pengendara motor sebesar 10,9% yang diharapkan akun instagram @infobandungraya dapat menyampaikan konten kasus kriminal yang mudah dimengerti dan aktual sehingga dapat memberikan manfaat bagi audiens untuk lebih waspada terhadap kriminalitas yang terjadi di Bandung Raya.
2. Serta diharapkan akun instagram @infobandungraya dapat memberikan informasi kasus kriminal lebih detail mengenai kasusnya sehingga audiens dapat memahami isi konten dengan baik.
3. Diharapkan pihak kepolisian setempat dapat menanggulangi kejadian kriminal kendaraan bermotor dengan berkolaborasi bersama akun @infobandungraya supaya menjaga stabilitas dan kedamaian masyarakat setempat.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuannya, berikut rekomendasi yang disarankan oleh peneliti untuk kedepannya.

1. Untuk akun instagram @infobandungraya peneliti berharap untuk tetap menyampaikan konten jika ada kasus kriminal dengan tujuan agar seluruh pengendara motor di Bandung Raya mengetahui waspada akan curanmor dan curas yang terjadi di kota ini.

2. Untuk pengendara motor di Bandung Raya agar tetap memaksimalkan penggunaan dari media sosial salah satunya akun instagram @infobandungraya untuk mencari informasi terkait kasus kriminal yang terjadi di sekitar Bandung Raya agar lebih waspada terutama pada malam hari.
3. Untuk Kepolisian dan Pemerintah Bandung raya untuk memaksimalkan penggunaan media social seperti akun instagram @infobandungraya sebagai landasan dalam mengurangi tingkat kecemasan warga Bandung Raya.
4. Untuk peneliti selanjutnya peneliti berharap akan lebih mempertimbangkan variabel-variabel penelitian serta faktor-faktor terjadinya kecemasan pada pengendara motor sehingga dapat lebih menyempurnakan penelitian ini dan menemukan temuan yang lebih baik.